



Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance Disclosure* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Bumn Periode 2021-2023)

Eza Agfonicha Vefiadytria^{1*}, Imron Rosyadi²

^{1, 2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Abstrak

Perusahaan senantiasa menerapkan system yang konvensional dengan mematuhi aturan dengan mempublikasikan laporan terkait penerapan yang dijalankan konsep ESG. Tujuan untuk mengetahui *environmental, sosial dan governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Populasi yang diteliti perusahaan sector keuangan yang terdaftar di BEI 2021-2023 dan metode penelitian dengan purposive sampling dan terpilih perusahaan perbankan yang termasuk dalam perusahaan BUMN sebagai sampel yang diteliti yaitu 4 perbankan BUMN. Hasil penelitian *Environmental* (ENVN) mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*) perusahaan. *Social* (SOCN) tidak mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*) perusahaan. *Governance* (GOVN) tidak mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*) perusahaan. *Environmental, Social, dan Governance* secara Signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*) Perusahaan. Sedangkan saran perlu adanya perluasan tahun pengamatan sehingga akurasi hasil penelitian menjadi semakin tinggi dan valid dan pengembangan penelitian dalam topik serupa karena saat ini masih sangat sedikit penelitian mengenai pengungkapan ESG.

Kata kunci: *Environmental, Sosial, Governance, Kinerja Keuangan, Teori Stakeholder*

Abstract

Companies continue to implement conventional systems by complying with regulations by publishing reports related to the implementation of the ESG concept. The aim is to determine the influence of the environment, social and governance on financial performance. The population studied was financial sector companies listed on the IDX 2021-2023 and the research method used purposive sampling and the selection of banking companies that were included in state-owned companies as the sample studied, namely 4 state-owned banks. The results of *Environmental* research (ENVN) influence the company's Financial Performance (*Return on Assets*). *Social* (SOCN) does not affect the company's Financial Performance (*Return on Assets*). *Governance* (GOVN) does not affect the company's Financial Performance (*Return on Assets*). *Environmental, Social and Governance* together significantly influence the Company's Financial Performance (*Return on Assets*). The suggestion is that there is a need to expand observations over many years so that the accuracy of research results becomes higher and more valid and to develop research on similar topics because currently there is still very little research on ESG disclosure.

Keywords: *Environment, Social, Governance, Financial Performance, Stakeholder Theory.*

Histori Artikel:

Diterima 10 Desember 2024, Direvisi 30 Desember 2024, Disetujui 03 Januari 2025, Dipublikasi 17 Januari 2025.

***Penulis Korespondensi:**

b100210411@student.ums.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.369>

PENDAHULUAN

Sekarang sektor industri banyak perubahan dari era 4.0 ke 5.0, yang mana fokus utamanya adalah sinergitas antara man (manusia) dengan teknologi *automatic machine* (mesin otomatis) (Nahavandi, 2019). Perubahan tersebut dapat dilihat pada perkembangan sektor industri yang secara global meningkat pesat. Dibanding sebelumnya, pertimbangan dalam sektor ini juga semakin komprehensif. Bukan hanya berorientasi pada profit, sektor industri juga semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dan kondisi lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dengan berkembangnya manajemen terhadap isu-isu sosial, kinerja lingkungan, serta tata kelola di kalangan perusahaan (Ahmad et al., 2021). Diterapkannya *Environmental Sosial Governance* (ESG) *Performance* yang efektif diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan dalam Jangka Panjang (Husada & Handayani, 2021).

Dalam sektor bisnis internasional, implementasi ESG menunjukkan hasil yang signifikan. Konsep ESG yang ‘dijanjikan’ oleh perusahaan memperluas jangkauan pasar bahkan memancing terbukanya pasar-pasar baru yang secara otomatis meningkatkan profit perusahaan (Ghazali & Zulmaita, 2020). Di Indonesia, kegiatan bisnis yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan berkenaan dengan sumber daya alam (SDA) diregulasikan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan di bidang lingkungan atau SDA dibebani oleh *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam aturan yang lebih baru, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 menegaskan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi secara aktif berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutannya (*sustainability report*) (Agustini, 2024).

Selain itu, isu mengenai ESG performance juga semakin mendapat perhatian. Kini, paradigma *business as usual* (BaU) mulai ditinggalkan dan perusahaan beralih ke arah bisnis berkelanjutan (Aydoğmuş et al., 2022). Tentunya, era baru memunculkan tantangan baru pula. Risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang semakin tinggi memaksa para pelaku industri untuk kreatif dan inovatif. Salah satu cara untuk memanajemen situasi tersebut adalah dengan memahami ekosistem keuangan berkelanjutan yang disusun oleh tujuh (7) elemen (Otoritas Jasa Keuangan, 2021):



Gambar 1. Ekosistem Keuangan Berkelanjutan Indonesia

Sumber: Laporan Otoritas Jasa Keuangan 2021

OJK Menyusun ekosistem keuangan berkelanjutan Indonesia dengan tujuh elemen sebagai perwujudan keseriusan OJK untuk membangun sistem ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan. Melalui ekosistem yang ditetapkan tersebut, terwujud standarisasi dan transparansi dalam kerja sama antara lembaga negara dan para pemangku kepentingan.

Dalam beberapa tahun terakhir, dapat dikatakan bahwa implementasi konsep dan praktik ESG, terutama dalam konteks investasi, telah berjalan masif di skala global. Data RBC per 2018 menyebutkan bahwa sebanyak 72% pelaku usaha saat ini telah menerapkan aspek ESG dalam proses pengambilan keputusan investasi bisnisnya. Indonesia pun turut mengikuti trend tersebut. Sejak 2015, OJK telah mempublikasikan Sustainable Finance Roadmap yang di 2024 kini telah memasuki Tahap II untuk periode 2021–2025. OJK senantiasa memprioritaskan implementasi ESG atau LST secara komprehensif di berbagai sektor dengan tujuan utama untuk membentuk ekosistem keuangan yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Dari banyaknya jenis sektor industri di Indonesia, untuk saat ini sektor infrastruktur adalah yang paling menjanjikan dalam hal implementasi dan operasionalisasi ESG. Menteri Keuangan Sri Mulyani sendiri menyatakan bahwa pemerintah berfokus pada peningkatan konektivitas dan fasilitas untuk mengoptimalkan ESG dalam hal pembangunan infrastruktur. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan perekonomian nasional (Winarto, Y., 2022).

Meski demikian, dengan kondisi Indonesia saat ini memang masih sulit untuk menyeragamkan ESG. Perusahaan masih menerapkan sistem yang konvensional dan belum mengakomodasi ESG ke dalam operasionalnya (Dian Pramitya Khairunnisa & -, 2023). Kalaupun telah diterapkan, tidak semuanya mematuhi aturan dengan mempublikasikan laporan terkait. Jika dilihat dari kategorisasinya, Indonesia memang masih berada di tahap progresif. International Association for Public Participation (2022) menganalisis bahwa kurangnya pemahaman mengenai konsep ESG, sumber daya perusahaan yang belum memadai, dan faktor biaya menjadi penyebab utama perkembangan keuangan berkelanjutan Indonesia yang lamban.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mengejar keuntungan. Maka dari itu, (Hutagalung, 2023) kinerja keuangan menjadi salah satu aspek teratas. Disiplin keuangan merupakan kunci yang dapat menjawab kebutuhan para penanggung risiko. Kinerja keuangan mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya selama periode tertentu. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, dapat diketahui tingkat efisiensi manajemen sumber daya perusahaan yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* untuk mengukur kinerja Perusahaan.

ESG disclosures adalah alat pengukuran dalam perkembangan pengungkapan informasi atas dampak dari praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilaksanakan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi yang bersifat non-finansial ini dapat dijadikan indikator penting dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan selama keberlangsungan aktivitas operasionalnya beserta dampaknya atas ketiga kriteria tersebut (Yoon et al., 2018). Aksi dilakukan perusahaan untuk keberlanjutan perusahaan agar tumbuh semakin besar.

Dukungan kepada stakeholder kepada perusahaan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu Ghazali & Zulmaita (2020), Husada & Handayani (2021), Melinda & Wardhani (2020), Aulia Fadilah & Yuni Rosdiana (2024). Menggunakan Skor ESG karena pilihan yang tepat karena skor ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara komprehensif. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah ROA. Pemilihan ROA sebagai ukuran kinerja didasari oleh fakta bahwa ROA mencerminkan efektivitas akuntansi perusahaan dan menunjukkan bagaimana manajemen memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan tujuan untuk mengkaji pengungkapan Environmental, Social, Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN dengan menggunakan instrumen Global Reporting Initiative. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang akan dianalisis mencakup laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan data keuangan dari perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. penelitian ini mengambil judul “Pengaruh

Environmental, Social, and Governance Disclosure Terhadap Financial Performance Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Bumn Periode 2021-2023)''.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik keberlanjutan mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan akan selalu berusaha memenuhi ekspektasi dari stakeholder atau pemangku kepentingan, yakni individu atau kelompok yang baik langsung maupun tidak langsung berkepentingan dan berpengaruh keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan (Mulpiani, 2019).

Teori Stakeholder menyatakan bahwa organisasi akan melakukan identifikasi, penilaian, dan evaluasi para stakeholder untuk mengetahui siapa yang akan terdampak dan siapa yang mampu memberikan dampak bagi perusahaan (Husada & Handayani, 2021).

Environmental, Social and Governance (ESG)

Hubungan antara perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya menjadi salah satu aspek penting penilaian investor terhadap perusahaan (Hutagalung, 2023). Pengungkapan informasi mengenai kinerja ESG perusahaan atau ESG disclosures menjadi instrumen untuk menilai dampak dari berjalannya suatu bisnis terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Meskipun sifatnya non-finansial, informasi tersebut dapat mengindikasikan kualitas kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap ketiga komponen tersebut (Eliwa et al., 2021).

Untuk menilai pengungkapan ESG perusahaan, dapat digunakan GRI Standards atau standar GRI yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Standar GRI memuat kerangka laporan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan standar internasional (Ningwati et al., 2022).

$$ESG_j = \frac{\text{Sum of company's disclosure item}}{\text{Total of GRI's disclosure item}} \times 100\%$$

Financial Performance (Kinerja Keuangan)

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mengejar keuntungan. Maka dari itu, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek teratas. Disiplin keuangan merupakan kunci yang dapat menjawab kebutuhan para penanggung risiko (Kartika, 2016). Kinerja keuangan mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya selama periode tertentu. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, dapat diketahui tingkat efisiensi manajemen sumber daya perusahaan yang membantu dalam proses pengambilan keputusan (Ningwati et al., 2022). Variabel Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja Perusahaan (Hutagalung, 2023).

Return On Assets (ROA) mengindikasikan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan melihat total aset yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan perhitungan ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

METODE

Populasi dan Sampel

Pada studi ini, dimanfaatkan objek penelitian yang terbagi ke dalam kategori populasi dan sampel. Peneliti menentukan Perusahaan Sektor Keuangan yang tercatat di BEI 2021-2023 sebagai populasi penelitian. Lalu, melalui pemanfaatan metode purposive sampling, yakni memilah dan memperkecil populasi berdasarkan suatu penilaian khusus guna bisa menjawab penelitian, ditetapkan kriteria sampel seperti di bawah ini:

1. Perusahaan telah terdaftar di BEI tahun 2021 hingga tahun 2023
2. Perusahaan merilis Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan untuk tahun 2021, 2022, hingga 2023.
3. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2021, 2022, dan 2023.

Dari populasi penelitian, dipilih beberapa perusahaan BUMN perbankan yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, serta Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Studi ini tergolong dalam kategori studi kuantitatif yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik meliputi Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, juga Laporan Keuangan. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan termasuk jenis sekunder, yakni olahan data dari BEI atau publikasi perusahaan dari sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Data penelitian selanjutnya diolah terlebih dahulu serta dianalisis dengan memanfaatkan metode Regresi Data Panel dengan memanfaatkan Program SPSS 25. Alasan pemilihan data perusahaan yang digunakan termasuk data panel, dimana data tersebut dari data Time Series dan Cross Section. Pengujian data panel dijalankan dengan bantuan dua metode, yakni Uji Regresi Linier Berganda serta Uji Asumsi Klasik. Perbandingan Model Data Panel diuji dengan pengujian Ketepatan Model Uji F dan Uji T (Priyatno, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Hasil ini diketahui variabel ENVD (X_1) sebagai variabel bebas menunjukkan nilai rata-ratanya (mean) yaitu 0,500008, nilai maksimum 0,8718, serta nilai minimum 0,3746, juga Standar Deviasi senilai 0,1752405. Nilai rata-rata SOCD (X_2) sebagai variabel bebas menunjukkan angka 0,463242, nilai maksimum menunjukkan angka 0,6474, nilai minimum menghasilkan angka 0,3325 dan Standar Deviasinya menunjukkan angka 3,146440. Nilai rata-rata GOVD (X_2) sebagai variabel bebas memiliki nilai mean senilai 0,890158, nilai maksimum menunjukkan angka 1,0000, nilai minimum menghasilkan angka 0,455 dan Standar Deviasinya menunjukkan angka 0,2857992. Nilai rata-rata (mean) ROA (Y) sebagai variabel dependen adalah 0,017917, nilai maksimum 0,0320, nilai minimum 0,0060 dan nilai Standar Deviasinya sebesar 0,0084149.

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ENVD	12	.3746	.8718	.500008	.1752405
SOCD	12	.3325	.6474	.463242	.1108406
GOVD	12	.0455	1.0000	.890158	.2857992
ROA	12	.0060	.0320	.017917	.0084149
Valid N (listwise)	12				

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Merujuk pada Tabel 2. terkait pengujian normalitas, diketahui Nilai Sig. 0,063 > 0,05. Hasil ini ditarik simpulan bahwa data mempunyai distribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85280287
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.166
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

c. Uji Regresi Linier Berganda

1. Variabel yang di Uji

Studi ini memakai 3 Variabel Independent, yakni ENVD sebagai X1, SOCD sebagai X2, juga GOVD sebagai X3. Kemudian untuk Variabel Dependent nya yaitu ROA sebagai Y.

Tabel 3. Variabel yang di Uji
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GOVD, SOCD, ENVD ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

2. Uji Determinasi R²

Dari hasil Pengujian pada tabel 4, ditemukan R square bernilai 0,625 Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan variable X1, X2, dan X3 kepada Y pada objek penelitian dengan persentase mencapai 62,5%.

**Tabel 4. Uji Determinasi R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.485	.0060410

a. Predictors: (Constant), GOVD, SOCD, ENVD

b. Dependent Variable: ROA

3. Uji Signifikasi (Uji F)

Hasil Pengujian Uji F Tabel 5 menunjukkan signifikasi pengaruh X1, X2, dan X3 secara Simultan terhadap Y bernilai $0,041 < 0,05$ dengan F hitung bernilai $4,448 > F$ Tabel 3,84. Dengan demikian, secara silmutan variabel X1, X2, serta X3 bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Y.

**Tabel 5. Uji Signifikasi (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	3	.000	4.448	.041 ^b
Residual	.000	8	.000		
Total	.001	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GOVD, SOCD, ENVD

4. Uji Parsial (Uji T)

Hasil pengujian tabel 6 yang merepresentasikan hasil SPSS bahwa Hanya X1 yang Berpengaruh Signifikan terhadap Y senilai $0,047 < 0,05$. Selanjutnya untuk X2 dengan nilai sig. $0,440$ dan X3 dengan nilai sig. $0,761$ yang keduanya $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya pengaruh secara Signifikan Terhadap Y.

**Tabel 9. Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.020	.012			1.612	.146		
ENVD	-.039	.017	-.807		-2.348	.047	.396	2.523
SOCD	.021	.025	.283		.865	.412	.440	2.275
GOVD	.008	.007	.279		1.123	.294	.761	1.313

a. Dependent Variable: ROA

Pembahasan

a. Pengaruh Environmental terhadap Financial Performance pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023

Uji T (parsial) dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan hipotesis pertama penelitian (H1). Perolehan hasil Statistik Uji T menunjukkan konfirmasi dan penerimaan bahwa hipotesis penelitian yang menyebutkan pengaruh signifikan ENVD (X1) secara parsial terhadap ROA (Y) Perusahaan Perbankan. Hasil variabel Struktur Modal menunjukkan angka $0,047 (< 0,05)$ menunjukkan bahwa variabel Environmental (ENVD) mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets). Hasil tersebut sejalan dengan Penelitian (Melinda & Wardhani, 2020) dalam

penelitiannya disampaikan hasil bahwa secara statistik terdapat hubungan positif antara Pengungkapan ESG dengan ROA.

b. Pengaruh Social terhadap Financial Performance pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023

Uji T (parsial) ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis pertama penelitian (H2). Perhitungan statistik Uji T menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan, sehingga hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh Signifikan SOCD (X2) secara parsial terhadap ROA (Y) Perusahaan Perbankan dinyatakan gugur. Variabel Struktur Modal menampilkan nilai sig. dengan angka 0,412 atau lebih dari 0,05 yang berarti bahwa variabel Social (SOCD) tidak punya pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*).

Perolehan temuan tersebut selaras dengan temuan studi (Ghazali & Zulmaita, 2020) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Pengungkapan *Social* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan. Penelitian tersebut juga relevan dengan hasil penelitian (Aulia Fadilah & Yuni Rosdiana, 2024) yang menyatakan bahwa Social tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA.

c. Pengaruh Governance terhadap Financial Performance pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023

Uji T (parsial) bertujuan untuk membuktikan hipotesis pertama penelitian (H3). Hasil perhitungan Statistik Uji T menolak hipotesis yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh Signifikan GOVD (X3) secara parsial terhadap ROA (Y) Perusahaan Perbankan sehingga hipotesis tersebut dinyatakan gugur. Variabel Struktur Modal bernilai sig. senilai 0,296 atau lebih dari 0,05 yang menandakan bahwa variabel Governance (GOVD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*).

Perolehan hasil tersebut selaras dengan hasil Penelitian (Ghazali & Zulmaita, 2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan Governance dengan tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan.

d. Pengaruh Environmental Social Governance Disclosure terhadap Financial Performance pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023

Hasil perhitungan Statistik Uji F menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Signifikan ENVD (X1), SOCD (X2), dan GOVD (X3) terhadap ROA (Y) Perusahaan Perbankan. Ketiga Variabel Independent menunjukkan nilai sig. sebesar 0,041 atau kurang dari 0,05. Maka, bisa dinyatakan bahwa Ketiga variabel Independet penelitian secara Bersama-sama menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Assets*).

Perolehan tersebut selaras dengan hasil Penelitian (Ghazali & Zulmaita, 2020) yang menyatakan bahwa dalam level signifikansi rendah hingga moderat, Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan.

KESIMPULAN

Mengacu pada temuan analisis data serta pemaparan yang sebelumnya sudah dijabarkan pada BAB IV penelitian mengenai Pengaruh Environmental, Social, and Governance Disclosure Terhadap Financial Performance Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023), maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

1. Environmental (ENVD) mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets) perusahaan.
2. Social (SOCD) tidak mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets) perusahaan.
3. Governance (GOVD) tidak mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets) perusahaan.
4. Environmental, Social, and Governance secara Signifikan bersama-sama Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Return on Assets) Perusahaan.

Penelitian ini mempunyai setidaknya dua keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini hanya mengambil data dalam rentang waktu 3 tahun, yakni dimulai dari tahun 2021 hingga 2023, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perolehan data tersebut tidak mencerminkan hasil yang sama untuk jangka Panjang.
2. Penelitian ini membatasi pengukuran kinerja keuangan perusahaan hanya pada rasio profitabilitas (ROA), yang diterapkan pada perusahaan keuangan di subsektor perbankan.

Mengacu pada penjabaran simpulan penelitian, beberapa saran bisa diajukan, terutama terkait penelitian ini dan penelitian mendatang dengan topik yang serupa:

1. Perluasan penggunaan variabel lainnya yang belum dijadikan fokus dalam riset ini. Dengan begitu, ruang lingkup penelitian akan menjadi lebih bervariasi dan luas.
2. Perluasan tahun pengamatan sehingga akurasi hasil penelitian menjadi semakin tinggi dan valid.
3. Pengembangan penelitian dalam topik serupa karena saat ini di Indonesia masih sangat sedikit penelitian mengenai Pegungkapan ESG.
4. Perluasan penggunaan rasio keuangan lain untuk mengukur kinerja keuangan.

REFERENSI

- Agustini, N. M. S. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2020–2022)*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ahmad, N., Mobarek, A., & Roni, N. N. (2021). Revisiting the impact of ESG on financial performance of FTSE350 UK firms: Static and dynamic panel data analysis. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1900500.
- Aulia Fadilah, & Yuni Rosdiana. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127.
- Dian Pramitya Khairunnisa, & -, E. W. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Eliwa, Y., Aboud, A., & Saleh, A. (2021). ESG practices and the cost of debt: Evidence from EU countries. *Critical Perspectives on Accounting*, 79, 102097.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Hutagalung, S. A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, ENVIRONMENTAL

SOCIAL GOVERNANCE, DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3909–3918.

Kartika, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 12(1).

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The effect of environmental, social, governance, and controversies on firms' value: evidence from Asia. In *Advanced issues in the economics of emerging markets* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing Limited.

Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021 – 2025). *Financial Services Authority*, 21.

Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.

Yoon, B., Lee, J. H., & Byun, R. (2018). Does ESG performance enhance firm value? Evidence from Korea. *Sustainability*, 10(10), 3635.